

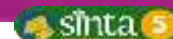


Projemen UNIPA



e-ISSN 2686-1445
p-ISSN 2354-7898

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa Indonesia, alamat : Jl. Kesehatan No.3 Maumere 86111 - Nusa Tenggara Timur
email : info@nusanipa.ac.id - unipamaumere@yahoo.co.id



Vol. 12 No.3 September 2025

e-ISSN: 2986-8289; p-ISSN: 2986-707X, Hal 491-513

Available online at: <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PROJEMEN>

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT OBOR MAS (STUDI EMPIRIS PADA KSP KOPDIT OBOR MAS)

Elisabeth Mirawati¹, Konstantinus Pati Sanga², Fransiscus De Romario³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: elisabethmirawati@gmail.com

Abstract.

This research aimed to determine the influence of human resource competence, accounting information systems, and internal control systems on financial performance at Obor Mas Credit Union. The research used a quantitative approach with a population of 110 permanent employees of Obor Mas Credit Union, while the sample was determined to be 52 respondents using the Slovin formula. Data were obtained through questionnaires distributed to respondents and processed using multiple linear regression analysis with the aid of statistical software. The research results indicated that human resource competence, accounting information systems, and internal control systems, both partially and simultaneously, did not have a significant impact on cooperative financial performance. This finding confirmed that improved financial performance was not solely determined by these three internal factors but rather requires more comprehensive strategic planning and managerial policies. This research was expected to contribute theoretically to the development of accounting science and serve as a practical consideration for credit union managers in improving the effectiveness of financial management.

Keywords: Financial Performance, Human Resource Competence, Accounting Information System, and Internal Control System

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada KSP Kopdit Obor Mas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 110 karyawan tetap KSP Kopdit Obor Mas, sedangkan sampel ditentukan sebanyak 52 responden melalui rumus Slovin. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden dan diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal, baik secara parsial maupun simultan, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak semata-mata ditentukan oleh ketiga faktor internal tersebut, melainkan memerlukan perencanaan strategis dan kebijakan manajerial yang lebih menyeluruh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pengurus koperasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal*

LATAR BELAKANG

Pasal 1 ayat (1) UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian menjabarkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta berdasarkan asas kekeluargaan (Pasal 2). Kehadiran koperasi memiliki tujuan mulia. Pasal 3 UU No. 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam mengambil pekerjaan dibandingkan dengan standar kerja yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya Riastuti dan Subana (2012). Menurut Tangkilisan (2005) bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah teknologi dan kualitas *input* di dalam organisasi. Kinerja koperasi sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer atau karyawan akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakni karyawan tidak akan mencuri,

memanipulasi laporan keuangan, menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana yang telah ditanamkan investor.

Kompetensi merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil Menurut Enceng *et al.* (2008), kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah diinternalisasi individu hingga pada titik dimana ia dapat melakukan perilaku kognitif, efektif, dan psikomotor pada tingkat tinggi.”. Menurut penelitian dari Zidan dan Padnyawari, (2022), Purwanti dan Yulianti, (2022), Rais *et al.* (2022), Dewi dan Wirasedana (2018) menunjukkan Kinerja Keuangan dapat dipengaruhi secara positif signifikan oleh Kompetensi. Untuk mencapai keberhasilan organisasi dan dalam meningkatkan kinerja, pada umumnya suatu organisasi akan menggunakan sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian dari Husna (2013), yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi SDM dan kualitas informasi laporan keuangan daerah. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian oleh Kusuma, Dewi, dan Tho'in (2021), Darmawan (2019), dan Muda dkk (2017), yang juga menemukan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

SIA juga berperan sangat penting dalam mempertahankan posisi Koperasi Simpan Pinjam sebagai salah satu sektor Lembaga Keuangan yang ada. Selain itu juga anggaran dan transaksi ekonomi dapat memperoleh manfaat dari bantuan sistem informasi dalam identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporannya. Informasi yang tidak mencerminkan kenyataan juga dapat dihasilkan karena kegagalan karyawan untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka selama menggunakan sistem informasi akuntansi. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat dipercaya akurat atau relevan. Putri dan Ediana, (2020). Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Sumartini (2021), Aditya dan Wati (2022), (Riadi 2022) menunjukkan kinerja keuangan dapat dipengaruhi secara positif oleh Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan hasil penelitian Putri dan Ediana (2020) menyatakan kinerja keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki hubungan yang sangat penting dengan kinerja keuangan koperasi. SPI berfungsi sebagai mekanisme yang memastikan bahwa semua proses dalam koperasi berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan adanya SPI yang baik, koperasi dapat menjaga keamanan aset, memastikan keandalan laporan keuangan, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Ketika SPI diterapkan dengan efektif, hal ini dapat mengurangi risiko kesalahan dan penipuan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat

dan dapat dipercaya. Informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat sangat penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan dana dan investasi. Dengan demikian, kinerja keuangan koperasi dapat meningkat karena keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang valid. Namun, jika terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian internal, seperti kurangnya pengawasan atau prosedur yang tidak jelas, hal ini dapat membuka peluang bagi karyawan untuk melakukan penipuan atau kesalahan dalam pencatatan. Akibatnya, laporan keuangan bisa menjadi tidak akurat, yang pada gilirannya dapat merugikan kinerja keuangan koperasi.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ni Wayan Kusuma Dewi *et al.* 2024). Hasilnya menunjukkan Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan. Dengan kompetensi sumber daya manusia yang baik nantinya karyawan dapat bekerja dengan maksimal untuk mencapai tujuan koperasi. Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan koperasi, pihak koperasi juga harus menyiapkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dimana nantinya mampu digunakan dengan baik oleh karyawan untuk memproses data keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pengendalian internal juga sangat penting diperhatikan, dimana sanksi tegas harus diterapkan untuk seluruh pelanggaran yang terjadi didalam koperasi. Hal ini akan membuat peluang karyawan untuk melakukan tindakan menyimpang dari aturan dapat berkurang dan mereka bisa bekerja dengan baik sehingga menghasilkan hasil kerja yang baik.

Koperasi Obor Mas adalah sebuah koperasi simpan pinjam dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pengelolaan keuangan yang baik. Koperasi ini berfokus pada pelayanan keuangan bagi anggota seperti tabungan, pinjaman, dan investasi. Koperasi Obor Mas adalah salah satu lembaga keuangan non perbankan yang bidang usahanya memberikan pinjaman atau kredit bagi anggotanya. Kegiatan yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Obor Mas adalah menghimpun dana dari anggota dan memberikan pinjaman. Koperasi Obor Mas memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangannya karena keberhasilan pengelolaan keuangan menentukan kemampuan koperasi dalam memberikan manfaat kepada anggotanya. Dengan manajemen yang baik dan diversifikasi usaha yang strategis, koperasi ini dapat terus berkembang dan menjadi alat pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka, pengelolaan keuangan koperasi dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi

akuntansi (SIA) yang bernama SIKOPDIT. Sistem ini berperan penting dalam pencatatan dan pengelolaan data keuangan secara terstruktur dan terintegrasi, sehingga memudahkan kantor pusat dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Seluruh karyawan bagian keuangan diberikan akses ke sistem ini melalui ID khusus, yang memungkinkan mereka melakukan pencatatan transaksi secara langsung dan real-time. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi telah menjadi tulang punggung dalam pengelolaan keuangan koperasi. Namun, meskipun sistem sudah canggih dan terintegrasi, kompetensi sumber daya manusia (SDM) tetap menjadi faktor krusial dalam menjamin kualitas pengelolaan keuangan. Seluruh karyawan bagian keuangan memiliki latar belakang pendidikan sarjana, yang secara teori sudah memenuhi standar kompetensi. Akan tetapi, dalam praktiknya terdapat kendala berupa kesalahan dan kekeliruan pencatatan yang sering terjadi, khususnya pada karyawan baru. Kesalahan ini dapat berupa input data yang tidak sesuai, kelalaian dalam mencatat transaksi, hingga kurangnya pemahaman terhadap prosedur penggunaan sistem SIKOPDIT. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal saja tidak cukup tanpa adanya pelatihan intensif dan pendampingan yang memadai bagi karyawan baru agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan benar dan memahami standar akuntansi yang berlaku.

Selain itu, sistem pengendalian internal (SPI) yang diterapkan oleh PUSKOPDIT Swadaya Utama Maumere berperan sebagai pengawas internal yang menjaga kualitas dan integritas laporan keuangan koperasi. SPI ini meliputi audit internal yang dilakukan secara berjenjang, mulai dari pemeriksaan oleh staf pengendalian internal hingga tinjauan oleh pengawas. Mekanisme pengendalian ini sangat penting untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan sebelum laporan keuangan diserahkan kepada manajemen dan auditor eksternal. Namun, dalam beberapa kasus, kurang optimalnya koordinasi dan komunikasi antar tim pengendalian internal dapat menyebabkan beberapa kesalahan pencatatan tidak terdeteksi sejak awal, sehingga berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan koperasi sangat dipengaruhi oleh sinergi antara kompetensi sumber daya manusia, keandalan sistem informasi akuntansi, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Kelemahan pada salah satu aspek tersebut, seperti kurangnya pemahaman karyawan baru terhadap sistem atau kurang optimalnya pengawasan internal, dapat menyebabkan kesalahan pencatatan yang berujung pada menurunnya kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, koperasi perlu terus meningkatkan kemampuan SDM, memperkuat pengendalian internal, dan

mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi agar kinerja keuangan dapat terjaga dengan baik dan mendukung keberlanjutan organisasi.

Dari uraian latar belakang yang dijelaskan, maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan KSP Kopdit Obor Mas”**.

KAJIAN TEORITIS : *Grand Theory*

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*).

Agency theory merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik modal selaku pihak *principal* Shoimah dkk, (2021). Teori ini dikenalkan oleh Alchian dan Demsetz (1972) dan Jensen dan Meckling (1976). Teori keagenan (*agency theory*) ini menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut.

Dalam konsep penelitian ini, Manajemen yang adalah *agent* dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi yang memadai yang tertuang dalam laporan keuangan. Tentunya, *agent* dituntut untuk memiliki kompetensi SDM, SIA, dan SPI. Untuk mencapai hal tersebut, *agent* dituntut memiliki kompetensi yang memadai dalam beberapa aspek penting, seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Kompetensi SDM diperlukan agar manajemen mampu mengelola tenaga kerja secara efektif, meningkatkan produktivitas, dan efisiensi operasional. Selain itu, penerapan SIA yang baik sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis. Di sisi lain, SPI berfungsi untuk melindungi aset koperasi serta memastikan semua transaksi keuangan dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan atau kesalahan dalam laporan keuangan. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, diharapkan koperasi dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi anggotanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. penelitian kuantitatif memiliki kejelasan unsur yang dirinci sejak awal, langkah penelitian yang sistematis, menggunakan sampel yang hasil penelitiannya diberikan untuk populasi, memiliki hipotesis jika perlu, memiliki desain jelas dengan langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan, memerlukan pengumpulan data yang dapat mewakili, serta analisis data yang dilakukan setelah semua data terkumpul (Arikunto, 2010),

Sugiyono (2010:130) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap KSP. Kopdit Obor Mas yang berjumlah 110 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 110 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2015:87). Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa pernyataan tertutup yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan, dengan alat ukurnya berupa *skala likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskripti

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pada penelitian ini yang terdiri dari Deskriptif Responde, dan Deskriptif Variabel yang terdiri dari Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Kinerja Keuangan (KK).

Tabel 1 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	14	26.92
Perempuan	38	73.08
	52	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yang terdiri dari 14 responden laki-laki (26,92%) dan 38 responden perempuan

(73,08%). Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah yang lebih dominan dibandingkan laki-laki.

Tabel 2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Kasir	8	15.38
Juru Buku	10	19.23
Teller	7	13.46
PI	22	42.31
Kepala Divisi Keuangan	1	1.92
Manajer	4	7.69
	52	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 52 orang yang tersebar pada berbagai jabatan. Responden terbanyak berasal dari posisi Petugas Lapangan (PI) yaitu sebanyak 22 orang (42,31%). Selanjutnya, responden yang bekerja sebagai Juru Buku berjumlah 10 orang (19,23%), Kasir sebanyak 8 orang (15,38%), dan Teller sebanyak 7 orang (13,46%). Sementara itu, responden dengan jabatan Manajer tercatat 4 orang (7,69%) dan Kepala Divisi Keuangan hanya 1 orang (1,92%).

Tabel 3 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	52	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 3 di atas, seluruh responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan Strata 1 (S1), yaitu sebanyak 52 orang atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki latar belakang pendidikan tinggi yang sama.

Tabel 4 Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1-5 Tahun	2	3.85
6-10 Tahun	48	92.31
> 10 Tahun	2	3.85
	52	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4 di atas, sebagian besar responden memiliki masa kerja antara 6–10 tahun, yaitu sebanyak 48 orang (92,31%). Sementara itu, responden dengan lama kerja 1–5 tahun dan lebih dari 10 tahun masing-masing hanya berjumlah 2 orang (3,85%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama, terutama dalam rentang 6–10 tahun, sehingga dapat diasumsikan mereka memiliki pemahaman yang baik terkait tugas dan tanggung jawab pada posisinya.

Tabel 5 Deskriptif Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item Pernyataan	Mean	Nilai Aktual	Skor	Kategori
Saya memahami prosedur pengelolaan keuangan koperasi yang berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan koperasi.	4.48	5	89.62	Sangat Baik
Saya mengerti penggunaan sistem informasi akuntansi yang membantu mempercepat proses pelaporan keuangan koperasi.	4.56	5	91.15	Sangat Baik
Saya mengetahui prinsip-prinsip pengendalian internal yang berkontribusi menjaga keuangan koperasi tetap sehat.	4.77	5	95.38	Sangat Baik
Saya mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan baik dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan koperasi	4.42	5	88.46	Sangat Baik
Saya dapat menyusun laporan keuangan koperasi secara akurat dengan bantuan sistem informasi akuntansi	4.38	5	87.69	Sangat Baik
Saya selalu bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan tugas keuangan yang berdampak pada kinerja koperasi.	4.38	5	87.69	Sangat Baik
Saya memiliki komitmen untuk menerapkan prosedur akuntansi yang benar sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku dalam koperasi	4.35	5	86.92	Sangat Baik
Rata-rata Skor Kompetensi Sumber Daya Manusia			89.56	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia memperoleh skor rata-rata sebesar 89,56% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan

bahwa secara umum responden menilai kompetensi SDM yang dimiliki organisasi telah memadai dan mampu mendukung pencapaian tujuan.

Tabel 6 Deskriptif Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Item Pernyataan	Mean	Nilai Aktual	Skor	Kategori
<i>Hardware</i> yang digunakan mempermudah operasional sistem informasi akuntansi	4.63	5	92.69	Sangat Baik
Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat	4.56	5	91.15	Sangat Baik
<i>Software</i> operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami oleh karyawan	4.37	5	87.31	Sangat Baik
<i>Software</i> operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan	4.42	5	88.46	Sangat Baik
Prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan karyawan	4.52	5	90.38	Sangat Baik
Terdapat prosedur tertulis yang jelas mengenai sistem informasi akuntansi	4.52	5	90.38	Sangat Baik
Seluruh data-data transaksi dan pengolahan data disimpan didalam computer	4.54	5	90.77	Sangat Baik
Sistem pencatatan atas sluruh transaksi dilakukan menggunakan komputer	4.42	5	88.46	Sangat Baik
Jaringan telekomunikasi dilingkungan instansi/lembaga tempat saya bekerja sudah baik dan telah memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada	4.42	5	88.46	Sangat Baik
Pengiriman data lewat jaringan sering dilakukan	4.35	5	86.92	Sangat Baik
Rata-rata Skor Sistem Informasi Akuntansi			89.5	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memperoleh skor rata-rata sebesar 89,5%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dinilai sudah berjalan dengan efektif dan mampu mendukung kebutuhan pengelolaan informasi akuntansi.

Tabel 7 Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal

Item Pernyataan	Mean	Nilai Aktual	Skor	Kategori
Pimpinan dan staf koperasi selalu bertindak jujur dan sesuai aturan dalam mengelola keuangan.	4.44	5	88.85	Sangat Baik
Struktur organisasi koperasi jelas, sehingga setiap orang tahu tugas dan tanggung jawabnya.	4.38	5	87.69	Sangat Baik
Manajemen koperasi selalu menegakkan aturan dan disiplin kerja dengan baik.	4.44	5	88.85	Sangat Baik
Koperasi secara rutin mengecek risiko yang bisa mempengaruhi keuangan koperasi.	4.46	5	89.23	Sangat Baik
Koperasi sudah menyiapkan cara untuk mencegah kesalahan atau kecurangan dalam pengelolaan uang	4.50	5	90.00	Sangat Baik
Setiap transaksi keuangan harus mendapat izin dan dicek oleh petugas yang berwenang.	4.63	5	92.69	Sangat Baik
Ada pemeriksaan rutin untuk memastikan prosedur keuangan dijalankan dengan baik.	4.60	5	91.92	Sangat Baik
Informasi penting tentang keuangan cepat disampaikan ke manajemen dan staf yang membutuhkan.	4.48	5	89.62	Sangat Baik
Informasi keuangan koperasi mudah didapat dan akurat.	4.56	5	91.15	Sangat Baik
Komunikasi antar bagian di koperasi berjalan lancar dan membantu pengendalian keuangan.	4.42	5	88.46	Sangat Baik
Manajemen secara rutin mengevaluasi apakah sistem pengendalian berjalan dengan baik.	4.37	5	87.31	Sangat Baik
Hasil pemeriksaan digunakan untuk membuat sistem pengendalian koperasi menjadi lebih baik.	4.21	5	84.23	Sangat Baik
Rata-rata Skor Sistem Pengendalian Internal			89.17	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas, Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada koperasi memperoleh skor rata-rata sebesar 89,17%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mekanisme pengendalian internal koperasi sudah berjalan dengan efektif,

mendukung keandalan pelaporan keuangan, pencegahan kecurangan, serta peningkatan efisiensi dan kepatuhan organisasi.

Tabel 8 Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan

Item Pernyataan	Mean	Nilai Aktual	Skor	Kategori
Laporan keuangan berisi informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya sekarang dan di masa depan.	4.33	5	86.54	Sangat Baik
Informasi dalam laporan keuangan membantu saya membuat keputusan yang tepat dan bermanfaat.	4.29	5	85.77	Sangat Baik
Informasi dalam laporan keuangan dapat diverifikasi dan didukung oleh bukti yang jelas.	4.42	5	88.46	Sangat Baik
Informasi dalam laporan keuangan disusun dengan benar dan dapat dipercaya.	4.42	5	88.46	Sangat Baik
Informasi dalam laporan keuangan disampaikan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti.	4.46	5	89.23	Sangat Baik
Laporan keuangan menggunakan bahasa dan istilah yang mudah saya pahami.	4.40	5	88.08	Sangat Baik
Laporan keuangan memudahkan saya membandingkan hasil keuangan dari waktu ke waktu.	4.38	5	87.69	Sangat Baik
Jika ada perubahan cara penyusunan laporan, hal itu dijelaskan dengan jelas agar mudah saya pahami.	4.15	5	83.08	Baik
Rata-rata Skor Kinerja Keuangan			87.16	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 8 variabel Kinerja Keuangan memperoleh skor rata-rata sebesar 87,16%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan koperasi dinilai telah mampu memberikan informasi yang relevan, andal, serta bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan.

2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk melihat sah atau tidak sahnya suatu kuisioner (Marfuah & Hartiyah, 2019). Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS melalui uji validitas pearson. Pada peneltitian ini valid atau tidaknya kuisioner dapat dilihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item	r hitung SDM	r hitung SIA	r hitung SPI	r hitung KK	Keputusan
1	0.511	0.320	0.576	0.689	Valid
2	0.560	0.440	0.757	0.710	Valid
3	0.520	0.752	0.766	0.824	Valid
4	0.800	0.742	0.758	0.801	Valid
5	0.789	0.666	0.796	0.774	Valid
6	0.735	0.853	0.801	0.741	Valid
7	0.673	0.800	0.745	0.796	Valid
8		0.813	0.652	0.800	Valid
9		0.753	0.676		Valid
10		0.524	0.594		Valid
11			0.387		Valid
12			0.396		Valid
R tabel : 0.2262					
Ketentuan: $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$.					

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 1 tersebut diketahui bahwa Seluruh butir pertanyaan (item) pada variabel SDM, SIA, SPI, dan Kinerja Keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0.2262). Dengan demikian, semua item kuesioner dinyatakan valid, sehingga layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur tingkat rebel sebuah kuisioner. Kuisioner dikatakan memenuhi syarat *reable* apabila seluruh jawaban dari responden konsisten atau stabil dari masa ke masa. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach`s Alpha  $> 0,60$  maka kuisioner tersebut diinyatakan *reliable* atau konsisten. Sementara, jika nilai Cronbach`s Alpha $< 0,60$ maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak *reliable* atau tidak konsisten.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keputusan
Kompetensi SDM	0.780	Cronbach's Alpha < 0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.862		Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0.844		Reliabel
Kinerja Keuangan	0.896		Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa semua variabel penelitian (Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kinerja Keuangan) memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Dengan demikian, seluruh instrumen kuesioner dinyatakan reliabel, artinya instrumen penelitian ini konsisten dalam mengukur setiap variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, yang diuji adalah nilai residual yang dihasilkan oleh model regresi bukan masing-masing variabel independen dan dependen (Polandos *et al.*, 2019). Pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah jika nilai *Asymp.sig* < 0,05 maka berdistribusi dari tidak normal dan sebaliknya apabila *Asymp.sig* $\geq$ 0,05 maka berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.32307031
Most Extreme Differences	Absolute		.090
	Positive		.090
	Negative		-.074
Test Statistic			.090
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Adalah 0.200 > 0.05 sehingga disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

b). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi korelasi, maka dapat dikatakan baik. Dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance factor* (VIF), dapat melihat ada atau tidaknya multikolinearitas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sumber Daya Manusia	.965	1.036
Sistem Informasi Akuntansi	.980	1.020
Sistem Pengendalian Internal	.975	1.025

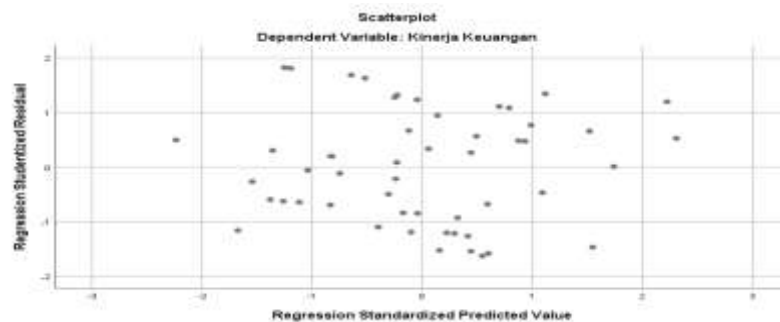
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ maka disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

c). Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas untuk mengetahui atau menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya dalam model regresi.



Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 1 diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

d). Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM. Regresi linier berganda yang benar yaitu memberikan hasil yang bias (Aji & Listyaningrum, 2021). Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena memiliki lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Regresi Linear

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22.407	11.219		1.997	.051
	Sumber Daya Manusia	.176	.219	.116	.804	.426
	Sistem Informasi Akuntansi	.169	.146	.165	1.155	.254
	Sistem Pengendalian Internal	-.011	.124	-.013	-.092	.927

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$KK = 22.407 + 0.176SDM + 0.169 SIA - 0.011SPI + e$$

Persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta =22.407.

Nilai konstanta sebesar 22.407 berarti bahwa ketika variabel Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berkontribusi (bernilai nol), maka kinerja keuangan tetap berada pada nilai dasar sebesar 22.407.

2. Koefisien SDM = 0.176

Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa arah hubungan antara SDM dan kinerja keuangan adalah positif. Artinya, semakin baik kualitas SDM, maka kinerja keuangan juga cenderung meningkat. Namun, karena nilai signifikansi > 0.05, hubungan positif ini tidak signifikan secara statistik.

3. Koefisien SIA = 0.169.

Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa arah hubungan antara SIA dan kinerja keuangan juga positif. Artinya, semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi,

maka kinerja keuangan akan cenderung meningkat. Namun, karena nilai signifikansi > 0.05, hubungan positif ini tidak signifikan secara statistik.

4. Koefisien SPI = -0.011

Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa arah hubungan antara SPI dan kinerja keuangan adalah negatif. Artinya, semakin tinggi penerapan sistem pengendalian internal, justru kinerja keuangan cenderung menurun, meskipun penurunannya sangat kecil. Namun, karena nilai signifikansi > 0.05 hasil ini juga tidak signifikan secara statistik.

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Menurut Ghazali (2018), uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya dampak Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal (variabel independen/bebas) terhadap Kinerja Keuangan (variabel dependen/terikat).

Tabel 1 Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22.407	11.219		1.997	.051
	Sumber Daya Manusia	.176	.219	.116	.804	.426
	Sistem Informasi Akuntansi	.169	.146	.165	1.155	.254
	Sistem Pengendalian Internal	-.011	.124	-.013	-.092	.927

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat diuraikan hasil uji t sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki nilai t sebesar 0.804 dengan signifikansi 0.426 (> 0.05). Hal ini berarti SDM tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki nilai t sebesar 1.155 dengan signifikansi 0.254 (> 0.05). Dengan demikian, SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki nilai t sebesar -0.092 dengan signifikansi 0.927 (> 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa SPI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Uji F

Uji hipotesis tersebut dinamakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linier terhadap X_1 , X_2 , dan X_3 . Uji hipotesis tersebut dinamakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi bahwa variabel dependen berhubungan linier terhadap variabel independen (Ghozali 2018).

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.875	3	6.958	.593	.623 ^b
	Residual	563.183	48	11.733		
	Total	584.058	51			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas maka dapat diuraikan hasil uji F sebagai berikut: Nilai Sig. sebesar $0.623 > 0.05$ dengan F hitung 0.593. Dengan demikian, SDM, SIA, dan SPI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau juga disebut koefisien determinasi majemuk menjelaskan tentang proporsi atau bagian variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel: X_i ; $i = 1, 2, 3, \dots, k$) secara bersama- sama (Sanusi dalam Purwanti, 2016). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya semakin baik. Sanusi, (2013: 136) mengatakan, bahwa persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien

cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah variabel bebas. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.036	-.025	3.425

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa Nilai 0.036 berarti bahwa SDM, SIA, dan SPI hanya mampu menjelaskan 3,6% perubahan kinerja keuangan, sedangkan sisanya 96,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan pembahasan pada penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, meskipun tingkat kompetensi SDM dalam koperasi sudah dinilai “Sangat Baik” berdasarkan hasil deskriptif (rata-rata skor 89,56%), hal tersebut tidak secara langsung memberikan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan koperasi. Dengan kata lain, kualitas SDM yang tinggi belum otomatis tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, meskipun sistem informasi akuntansi pada koperasi dinilai “Sangat Baik” berdasarkan hasil deskriptif (rata-rata skor 89,5%), keberadaan dan kualitas sistem informasi akuntansi tersebut belum terbukti memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. Dengan kata lain, informasi akuntansi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu belum secara otomatis meningkatkan hasil kinerja keuangan. Hal ini bisa terjadi

karena informasi keuangan yang tersedia tidak selalu diikuti dengan keputusan manajerial yang efektif.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, meskipun sistem pengendalian internal pada koperasi sudah dinilai “Sangat Baik” berdasarkan hasil deskriptif (rata-rata skor 89,17%), keberadaannya belum mampu memberikan dampak langsung yang signifikan pada peningkatan kinerja keuangan koperasi. Meskipun prosedur pengendalian sudah berjalan seperti adanya otorisasi transaksi, pemeriksaan rutin, serta kejelasan tanggung jawab, hal tersebut belum berkontribusi pada peningkatan surplus, efisiensi, maupun kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pengendalian internal lebih berfungsi sebagai alat pencegahan risiko dan menjaga kepatuhan.

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, meskipun tingkat kompetensi SDM dalam koperasi sudah dinilai “Sangat Baik”, hal tersebut tidak secara langsung memberikan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan koperasi.
2. Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, meskipun sistem informasi akuntansi pada koperasi dinilai “Sangat Baik” keberadaan dan kualitas sistem informasi akuntansi tersebut belum terbukti memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi.
3. Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, meskipun sistem pengendalian internal pada koperasi sudah dinilai “Sangat Baik”, pelaksanaannya belum mampu memberikan dampak langsung yang signifikan pada peningkatan kinerja keuangan koperasi.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Studi ini juga memiliki saran yaitu KSP Kopdit Obor Mas perlu memastikan bahwa kompetensi SDM yang sudah baik tidak hanya berfokus pada operasional, tetapi juga diarahkan untuk pengambilan keputusan keuangan strategis. Program pelatihan dapat difokuskan pada literasi keuangan, analisis laporan, dan perencanaan usaha. Memaksimalkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk pengambilan keputusan bisnis dan prediksi keuangan, bukan hanya sebagai alat pencatatan. Dan Penguatan Pengendalian Internal, sehingga pengendalian internal tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan. Untuk peneliti selanjutnya perlu mengembangkan variabel penelitian dan memperluas objek penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- A, A. R., W, P. E. G. I., & Azzahra, W. (2021). Teori Biaya Transaksi Dalam Kinerja Koperasi. 1–23.
- Ahmad, M. A. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Transparansi Anggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Kerja Keuangan Daerah Dimoderasi Budaya Organisasi di Kabupaten Bangga Laut Provinsi Sulawesi Tengah.
- Aries M. P, S., & Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73–86. <https://doi.org/10.53845/infokam.v17i2.295>
- Astari, N. K. A. D., Sumadi, N. K., Muliati, N. K., Pande, D. S., Ayu, D., Bhegawati, S., Doni, M., Putra, P., Aries M. P, S., Suhartono, E., Hitawasana, P. J., Dewi, L. G. K., Alderson, J. Charles & Wall, D., Adolph, R., Rossa, D., Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., Lisnawati, Islam, U., ... Akuntansi, P. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 117–127. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3111>
- Ayunda, M. L., Dince, M. N., & Sanga, K. P. (2023). Analisis peningkatan sisa hasil usaha melalui modal sendiri dan pemberian pinjaman pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- De Romario, F, Dilia, S. M., Gulo, L. N. 2024. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Klinik King Medika Pelibaler.” *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi* 3(1):.
- Fernando, F. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi

- dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Siak.
- Genta, F. K., & Nababan, D. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Kapasitas Kerja Koperasi, dan Jumlah Kredit Terhadap Konektivitas Keuangan Koperasi. *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 218–246.
- Hidayah, M. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terindeks PEFINDO25 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Universitas Quality Berastagi.
- Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 57–68. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i3.65171>
- Lafera, D., & Trivani, N. (2024). Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Unit Korpri Kantor Gubernur Sumatera Barat Tahun 2022-2023. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 152–162. <https://doi.org/10.31933/2ak3km41>
- Mujiyani, M., & Salma, A. P. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Pt Indosat Tbk Dan Pt Xl Axiata Tbk (Periode Tahun 2016-2021). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(06), 104–113. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i 06.500>
- Mumtaza Faza Nurul Siti. 2023 " Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Opd Kota Pekalongan)." *Etehes Uin-* <http://perpustakaan.uingudur.ac.id/>.
- Pande, D. S., Ayu, D., Bhegawati, S., Doni, M., & Putra, P. (2025). Pengaruh Etika Kepemimpinan , Tingkat Pemahaman Akuntansi , Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Tabanan. 7(1), 271–284.
- Pratiwi, N. P. T. W., Dewi, N. W. K., & Yuniasih, N. W. (2024). Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Kediri. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–81. <https://doi.org/10.32 795/widyaakuntansi.v7i1.5070>
- Putra Kencana Sangka.2022. “Peran Badan Pengawas Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Obor Mas Ditinjau Dari Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992.” *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Sari, K. N. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Sekarningrum, Ajeng Yuniar. 2023. “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Handayani Berdasarkan Sak Entitas Privat.”
- Selviana, N. (n.d.). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Takalar.

- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>.
- Wahyuning, T. (2013). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Kpri “Bina Karya” Balongpanggang-Gresik. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(1)